

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Tujuan Peneltian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran.....	8
F. Metode Penelitian.....	19
1. Spesifikasi Penelitian.....	20
2. Metode Pendekatan.....	21
3. Tahap Penelitian	21
4. Teknik Pengumpulan Data	23
5. Alat Pengumpulan Data.....	24
6. Analisis Data	25
7. Lokasi Penelitian	25

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT AKIBAT KARTEL MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999

A. Ruang Lingkup Pengaturan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan

Usaha Tidak Sehat.....	27
1. Perjanjian Yang Dilarang	27
a. Pengertian Perjanjian	27
b. Bentuk Perjanjian Yang Dilarang	29
1) Oligopoli	29
2) Penetapan Harga.....	30
3) Pembagian Wilayah	34
4) Pemboikotan.....	35
5) Kartel.....	36
6) Trust	38
7) Oligosponi	39
8) Integrasi Vertikal.....	40
9) Perjanjian Tertutup.....	41
10)Perjanjian Dengan Pihak Luar Negeri	42
2. Kegiatan Yang Dilarang	43
a. Pengeritan Kegiatan	43
b. Bentuk Kegiatan Yang Dilarang	43
1) Monopoli.....	43
2) Monosponi	46
3) Penguasaan Pasar	47
4) Dumping.....	49
5) Manipulasi Biaya	51
6) Persekongkolan	52
3. Posisi Dominan.....	55

a. Pengertian Posisi Dominan	55
b. Bentuk Posisi Dominan Yang Dilarang	57
1) Jabatan Rangkap	57
2) Kepemilikan Saham Mayoritas.....	58
3) Penggabungan, Peleburan, Dan Pengambilalihan	59
4. Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU).....	63
a. Gambaran Umum	63
b. Tugas Dan Wewenang	64
c. Tata Cara Penanganan Perkara.....	67
B. Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat	70
1. Pengertian Pelaku Usaha	70
2. Pengertian Monopoli	71
3. Teori Antimonopoli.....	72
a. Teori <i>Per se Illegal</i>	72
b. Teori <i>Rule of Reason</i>	73
4. Praktek Monopoli Dalam Persaingan Usaha.....	75
5. Persaingan Usaha Tidak Sehat	76
6. <i>Indirect Evidence</i> (Bukti Tidak Langsung) Dalam Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	77
C. Kartel Dalam Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	78
1. Tinjauan Umum Kartel	78
2. Kartel Sebagai Perjanjian Terlarang	80
3. Pengaturan Kartel Di Indonesia	82
4. Jenis-Jenis Kartel	84
a. Kartel Harga	84
b. Kartel Wilayah	84

c. Kartel Laba.....	85
d. Kartel Sindikat	85
e. Kartel Standar.....	85
f. Kartel Kuota	86
g. Kartel Syarat.....	86
5. Faktor Terjadinya Kartel	86
a. Karakteristik Kartel.....	86
b. Kondisi Pasar	87
c. Kondisi Pelaku Usaha	87
d. Kondisi Reasonable Dan Unreasonable Restraint.....	87
6. Indikator Mendeteksi Kartel	88
a. Tingkat Konsentrasi Dan Jumlah Perusahaan.....	88
b. Ukuran Perusahaan.....	88
c. Homogenitas Produk.....	88
d. Kontak Multi Pasar	89
e. Persediaan Dan Kapasitas Produk.....	89
f. Keterkaitan Kepemilikan	89
g. Hambatan Masuk Pasar.....	90
h. Keteraturan, Elastisitas, Dan Perubahan	90
i. Kekuatan Tawar Pembeli	90
7. Dampak Kartel Terhadap Persaingan Usaha.....	90

BAB III GAMBARAN UMUM KARTEL YAMAHA DAN HONDA ATAS PRODUK MOTOR MATIC 110-125 CC

A. Profile Company PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing	92
1. Berdirinya	92
2. Kegiatan Usaha.....	92
3. Keunggulan.....	93

4. Sejarah	95
5. Visi dan Misi	96
6. Pangsa Pasar	97
B. Profile Company PT. Astra Honda Motor	98
1. Berdirinya.....	98
2. Kegiatan Usaha	99
3. Keunggulan	100
4. Sejarah.....	101
5. Visi dan Misi	102
6. Pangsa Pasar.....	103
C. Gambaran Kasus Kartel PT. Yamaha Indonesia Motor Manufacturing Dan PT. Astra Honda Motor Atas Produk Motor Matic 110-125 CC	104
D. Upaya Yang Telah Dilakukan Oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Akibat Kartel Yamaha Dan Honda Atas Produk Motor Matic 110-125 CC	111

BAB IV KAJIAN HUKUM TERHADAP PERSAINGAN USAHA AKIBAT KARTEL YAMAHA DAN HONDA ATAS PRODUK MOTOR MATIC 110- 125 CC DIHUBUNGKAN DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN PRAKTEK MONOPOLI DAN PERSAINGAN USAHA TIDAK SEHAT

A. Kerugian Yang Timbul Akibat Kartel Yamaha Dan Honda Atas Produk Motor Matic 110-125 CC.....	115
B. Pendekatan Teori Monopoli Yang Dapat Diterapkan Oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Akibat Kartel Yamaha Dan Honda Atas Produk Motor Matic 110-125 CC Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	134

C. Solusi Yang Dapat Dilakukan Oleh Komisi Pengawas Persaingan Usaha Akibat Kartel Yamaha Dan Honda Atas Produk Motor Matic 110-125 CC Agar Tidak Merugikan Konsumen Dihubungkan Dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli Dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.....	149
--	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	163
B. Saran.....	166

DAFTAR PUSTAKA	xvii
-----------------------------	-------------

LAMPIRAN